

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *asosiatif-kausal*. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan permasalahan yang bersifat hubungan sebab-akibat antara variabel modal, biaya dan penjualan terhadap pendapatan usahawan susu pasteurisasi di Blitar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan data yang berbentuk angka atau presentase yang menunjukkan pengaruh modal, biaya dan penjualan terhadap pendapatan usaha susu pasteurisasi di Blitar.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Blitar. Salah satu teman mengatakan bahwa produk susu pasteurisasi ini sudah di pasarkan di beberapa toko yang mempunyai cukup banyak konsumen serta pernah mengetahui bahwa produk susu pasteurisasi tersebut juga dipasarkan secara online melalui whatsApp. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini pada hari kamis tanggal 23 Agustus 2019.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah usahawan susu pasteurisasi yang berada di Blitar sebanyak 30 pedagang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>1</sup> Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel.

Penentuan sampel dihitung dengan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus sampel : } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi (jumlah seluruh populasi pedagang pasar Prambanan)

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

### D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

Sumber data adalah sumber yang diperoleh pada saat melakukan penelitian. Macam-macam sumber data di bagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

## 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>2</sup> Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan masih memerlukan analisis yang lebih lanjut dan mendalam yang mana pada penelitian ini menjadi sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian itu sendiri dilakukan yakni data dari pemilik usaha susu pasteurisasi di Blitar.

## 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>3</sup> Pada dasarnya sumber data sekunder sendiri dalam penelitian ini yakni antara lain berupa keterangan para konsumen produk susu, buku-buku, jurnal, karya ilmiah, makalah, internet dan sumber lain yang dianggap relevan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian.

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan pengamatan dalam sebuah penelitian yang didasarkan atas sifat atau hal-hal yang dapat diobservasikan, diamati, dan didefinisikan. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Sedangkan variabel independen atau variabel bebas adalah

variabel yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu modal (X1), biaya (X2) dan penjualan produk (X3). Sedangkan variabel dependen (Y) adalah laba bersih usahawan susu pasteurisasi (Y).

Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala rasio yaitu skala data yang terdapat semua karakteristik skala nominal. Pada skala rasio pengukuran sudah mempunyai nilai perbandingan/rasio. Jadi nilai yang bersifat mutlak. Data tentang pendapatan sudah memiliki satuan hitung sendiri, sehingga tidak mungkin dirubah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Data primer / sumber primer

Yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari objek penelitian atau data yang diberikan oleh pemilik data kepada pengumpul data.

## 2. Studi literatur

Pengumpulan data dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan sumber dari internet.

Instrumen penelitian biasa disebut dengan alat ukur penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Berikut adalah instrumen penelitian dalam penelitian ini.

**Tabel 2.1** Instrumen Penelitian

<b>No</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>
<b>1</b>	Modal (X1)	a. Sumber Intern b. Sumber eksternal c. Modal tetap d. Modal lancar e. Modal kerja
<b>2</b>	Biaya (X2)	a. Biaya Produksi b. Biaya Operasional
<b>3</b>	Penjualan Produk(X3)	a. Volume penjualan b. Mendapatkan laba c. Menunjang pertumbuhan
<b>4</b>	Laba Bersih (Y)	a. Laba kotor b. Laba bersih

		c. Laba dari operasi
--	--	----------------------

## F. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengecek apakah data yang sedang diteliti berasal dari populasi yang mempunyai sebaran normal. Uji normalitas data penting untuk dilakukan karena perhitungan statistik parametrik mempunyai asumsi yang mengatakan bahwa data yang diteliti harus berdistribusi normal. Data yang mempunyai distribusi normal adalah data yang distribusinya simetris sempurna atau berbentuk kurva bel.

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik

parametrik.<sup>4</sup> Dalam uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* yang dijadikan dengan kurva *P-P Plots*.

Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig atau signifikansi tau probabilitas  $>0,05$  distribusi data adalah normal.<sup>5</sup>

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan melihat nilai bebas multikolinieritas mempunyai Tolerance Value di atas 0,01 sedangkan batas Variance Inflation Factor (VIF) adalah 10 dan mempunyai angka mendekati 1.

### **b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Penelitian seharusnya terbebas dari

autokorelasi. Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat pada tabel D-W (*Durbin-Watson*), dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 berarti +2 tidak terdapat autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas 2 terdapat autokorelasi negatif

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan varian residual pada semua pengamatan didalam model regresi. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.

Penggunaan analisis regresi berganda dikarenakan jumlah variabel bebas yang digunakan lebih besar dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan pengujian sebagai berikut:

##### a. Uji t (parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu:

- 1)  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$
- 2)  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%). Dilihat berdasarkan signifikansi :

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikan  $t > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika nilai probabilitas atau signifikan  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%). Dilihat berdasarkan signifikansi:

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikan  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika nilai probabilitas atau signifikan  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

b. Uji F (Uji Silmutan)

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 1)  $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$
- 2)  $H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabelbebas variabel terikat.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- 1) Nilai Sig.  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Nilai Sig.  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **5. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah analisis untuk mengetahui seberapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.